

**PEMBIASAAN PEMBACAAN ZIKIR NAẒĀM AL-ASMĀ' AL-ḤUSNĀ**  
**DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS**  
**PESERTA DIDIK MIS AL-ISLAM TEMPEL TAHUN AJARAN 2022/2023**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Jauhari Ramadhani**

**NIM: 19104010111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jauhari Ramadhani  
NIM : 19104010111  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 30 Maret 2023

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 3000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '3000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '7AD6BAKX356027676'. The signature is written in a cursive style across the stamp.

Jauhari Ramadhani

NIM. 19104010111

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jauhari Ramadhani  
NIM : 19104010111  
Judul Skripsi : Pembiasaan Pembacaan Zikir *Naẓām Al-Asmā' Al-Husnā* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik MIS Al-Islam Tempel.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 31 Maret 2023  
Pembimbing

**Drs. H. Radino, M.Ag.**  
**NIP.: 19660904 199403 1 001**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-989/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMBIASAAN PEMBACAAN ZIKIR NAZĀM AL-ASMĀ Ā AL-HUSNĀ DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MIS AL-ISLAM  
TEMPEL TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAUHARI RAMADHANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010111  
Telah diujikan pada : Senin, 10 April 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 646c19edcc357



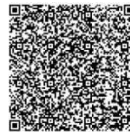
Penguji I  
Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 644876ec6c74



Penguji II  
Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6466dd05c588d



Yogyakarta, 10 April 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 646c84b711dc2

## MOTTO

يَا نَفْسُ لَا تَفْتِنِي مِنْ زَلَّةٍ عَظُمَتْ

إِنَّ الْكَبَائِرَ فِي الْعُفْرَانِ كَاللَّمَمِ

Hai jiwa, janganlah kamu putus asa karena banyaknya dosa. Bagi Allah, Sesungguhnya mengampuni dosa-dosa besar itu sama mudahnya dengan mengampuni dosa-dosa kecil.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hilmy Muhammad (2022). *Terjemah Kasidah Burdah Imam al-Bushiri*. Yogyakarta: Pustaka Taman Santri. Hal. 104.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Kupersembahkan untuk:

**Almamater Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

## ABSTRAK

**JAUHARI RAMADHANI.** *Pembiasaan Pembacaan Zikir Nazām Al-Asmā' Al-Ḥusnā dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik MIS Al-Islam Tempel Tahun Ajaran 2022/2023.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah MIS Al-Islam Tempel merupakan sekolah dengan budaya yang mengedepankan penerapan akhlak mulia pada kesehariannya. Terdapat program keseharian di MIS Al-Islam Tempel yaitu Peserta didik membaca bersama-sama di lapangan pukul 07.00 WIB. Berdasarkan observasi selama kurang lebih tiga bulan ketika pelaksanaan PLP-KKN Integratif, masih terdapat peserta didik yang belum mengamalkan akhlak mulia, baik dari aspek akhlak kepada teman, orang yang lebih tua bahkan kepada guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji implikasi antara pembiasaan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* dengan pembentukan karakter religius peserta didik MIS Al-Islam Tempel.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dengan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) proses Kegiatan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* dimulai setiap harinya pada pukul 07.00 WIB. Pada kegiatan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā*, setiap kelas diberikan kesempatan untuk menjadi petugas pemimpin zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā*. Kelas yang bertugas memiliki tugas untuk memulai pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* dan memandu pembacaannya. 2) Implikasi dari pembacaan zikir *Naẓām Al-Asmā' Al-Ḥusnā* terhadap pembentukan karakter peserta didik ialah terbentuknya karakter ikhlas, percaya diri, berbakti kepada kedua orang tua, malu ketika berbuat salah, mentaati peraturan, sopan, bersemangat, dan sabar.

**Kata Kunci:** *Naẓām Al-Asmā' Al-Ḥusnā, Pembentukan Karakter Religius, Pendidikan Karakter*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ لِلَّهِ الْأَوَّلِ الْقَدِيمِ الْوَاحِدِ الْجَلِيلِ الَّذِي لَيْسَ لَهُ شَبِيهُ وَلَا نَظِيرُ أَحْمَدُهُ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُبَلِّغُ  
مَدَى نِعْمَاتِهِ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ شَهَادَةً عَالِمٌ بِرُبُوبِيَّتِهِ عَارِفٌ بِوَحْدَانِيَّتِهِ وَأَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ إِصْطَفَاهُ لِرُوحِيهِ وَخَتَمَ بِهِ أَنْبِيَاءَهُ وَجَعَلَهُ حُجَّةً عَلَى جَمِيعِ خَلْقِهِ.

Puji dan syukur Penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan taufik, hidayah dan nikmat-Nya. Salawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga penulis, pembaca maupun semua umat Islam dapat diakui sebagai umatnya dan mendapatkan *Syafā'at* Nabi Muhammad SAW kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebuah pembahasan singkat tentang pembiasaan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* dalam pembentukan karakter religius peserta didik MIS Al-Islam Tempel Tahun Ajaran 2022/2023. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan bisa sampai hingga tahap akhir tanpa adanya bantuan, bimbingan, masukan, kritik, dorongan maupun doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phill. Al-Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.



3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. dan Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd.
4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan keluangan waktu, memberikan arahan, masukan, bimbingan maupun kritik saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
7. Ibu Kepala Madrasah MIS Al-Islam Tempel beserta Bapak dan Ibu Guru. Terkhusus, Ibu Siti Uswatun, Bapak Taufiq, dan Bapak Mubarok.
8. Peserta Didik MIS Al-Islam Tempel yang telah bersedia memberikan data guna tercapainya pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga tercinta, Ayahanda Miftah bin Mugeni dan Ibunda Uyainah serta kakak dan adik tersayang Lutfiyah, Ahmad Suhail, Faiz Zuhad, Wahdah Mudrikah, Burda Ulfy, Laily Fajriyah, Savira Zulfa dan almarhum Ahmad Dhia Ul-Haq yang selalu memberikan doa, semangat maupun dukungan bahkan uang jajan kepada penulis.
10. Pengasuh PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, KH. R. Abdul Hamid Abdul Qodir, pengasuh kompleks IJ Al-Masyhuriyyah, KH. Ahmad Shidqi

- Masyhuri, Ibu Nyai HJ. Umi Salamah Abdul Qodir, Ibu Nyai Eni Kartikasari serta Gus Sohib yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan PAI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019, terkhusus A. Haiban Itqon, Edy Saputra, Sihono, Fahrulrazi, Yusufarijal Marufi, Nazilatunnafida, Refin dan rekan satu kos nya.
  12. Sahabat seperjuangan santri PP. Al-Munawwir terkhusus komplek IJ Al-Masyhuriyyah terkhusus Abah Faiz, Ustad Rizal, Buya Rangga, Syekh Lutfi Salim, Gus (HC) Lutfi Afidin, dan *Syaikhī wa murabbī ruḥī wa ustażī* Muhammad Munif.
  13. Semua pihak yang telah ikut memberikan masukan dalam penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga perbuatan baik yang telah kalian berikan dapat dinilai sebagai amal kesalehan kalian di hadapan Allah SWT dan mendapatkan rahmat-Nya. *Āmīn Yā Mujīb al-Sāilīn.*

Yogyakarta, 14 Maret 2023

Penyusun



**Jauhari Ramadhani**  
**NIM. 19104010111**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	11
<b>BAB II.....</b>	<b>24</b>
A. Metode Pembiasaan .....	24
B. Zikir.....	26
C. <i>Nazām Al-asmā' Al-ḥusnā</i> .....	31
D. Karakter Religius .....	40
<b>BAB III.....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Pendekatan Penelitian .....	49
C. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
D. Informan Penelitian.....	55
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	57
F. Uji Keabsahan Data .....	60
G. Metode Analisis Data .....	61

<b>BAB IV</b> .....	<b>63</b>
A. Pembiasaan Pembacaan Zikir <i>Naẓām Al-Asmā' Al-Ḥusnā</i> . .....	63
B. Implikasi dari pembiasaan pembacaan <i>naẓām al-asmā' al-ḥusnā</i> terhadap pembentukan karakter religius peserta didik MIS Al-Islam Tempel. ....	74
<b>BAB V</b> .....	<b>114</b>
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran-Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>124</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl'	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er

ز	Zāi	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wāu	W	we

هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan fokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab diibandingkan berupa tanda harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

### 1. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	ditulis	a
ـِ	ditulis	i
ـُ	ditulis	u

فَعَلَ	ditulis	Fa'ala
ذَكَرَ	ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	ditulis	Yažhabu

## 2. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جَاهِلِيَّة	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
تَنْسَ	ditulis	tansā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
Dhammah + wawu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūḍ

## 3. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
Fathah + wawu' mati	ditulis	au
قَوْل	ditulis	qaul

## 4. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

### Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	U'iddat
لَيْسَ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum



### C. Ta' Marbutah

Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap		
مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	muta'addidah
عِدَّةٌ	ditulis	'iddah

#### 1. Bila dimatikan ditulis

Semua ta' marbutah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti dengan kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	ḥikmah
عِلَّةٌ	ditulis	'illah
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	karāmah al-Auliyā'

#### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	zakāh al-Fitr
-------------------	---------	---------------

### D. Kata Sandang Alif + Lam

#### 1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah, ditulis dengan Menggunakan Huruf Awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	al-Qiyās

**2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis Sesuai dengan Huruf Pertama Syamsiyyah Tersebut.**

السَّمَاء	ditulis	al-Samā'
السَّمْسُ	ditulis	al-Syams

**E. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis Menurut Penulisannya.**

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	ẓawī al-Furūdh
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl al-Sunnah

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MIS Al-Islam Tempel.....	54
Tabel 4.1 Jadwal Piket Guru.....	64
Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik MIS Al-Islam Tempel Tahun Ajaran 2022-2023 .....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kegiatan Pembacaan zikir <i>naẓām al-asmā' al-ḥusnā</i> . .....	68
Gambar 4.2. Arwani ketika berpidato pada acara penarikan mahasiswa PLP KKN Integratif. ....	79
Gambar 4.3. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah. ....	94
Gambar 4.4. Kegiatan Salam Pagi.....	99
Gambar 4.5. Kegiatan pembacaan doa sebelum mulai belajar. ....	101
Gambar 4.6. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di MIS Al-Islam Tempel.....	105
Gambar 4.7. Kondisi peserta didik yang belum tenang ketika pembacaan zikir <i>naẓām al-asmā' al-ḥusnā</i> . ....	111

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Penelitian.....	124
Lampiran II: Transkrip Hasil Wawancara dan Reduksi Data.....	127
Lampiran III: Penyajian Data.....	165
Lampiran IV: Kesimpulan Atau Verifikasi.....	171
Lampiran V: Catatan Hasil Observasi.....	172
Lampiran VI: Foto Dokumentasi.....	178
Lampiran VII: Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi.....	181
Lampiran VIII: Fotokopi Surat Penunjukan Dosen Pembimbing.....	182
Lampiran IX: Fotokopi Bukti Seminar Proposal.....	183
Lampiran IX: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal.....	184
Lampiran X: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi.....	185
Lampiran XI: Fotokopi Sertifikat PBAK.....	186
Lampiran XII: Fotokopi Sertifikat SOSPEM.....	187
Lampiran XIV: Fotokopi Sertifikat ICT.....	188
Lampiran XV: Fotokopi Sertifikat PKTQ.....	189
Lampiran XVI: Fotokopi Sertifikat <i>User Education</i> .....	190
Lampiran XVII: Fotokopi Sertifikat KTM.....	191
Lampiran XVII: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	195

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejak pertama kali Allah SWT menciptakan manusia, manusia memiliki hakikat sebagai makhluk pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surah At-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: “Sungguh kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” (QS At-Tin (95):4)<sup>1</sup>

Al-Asham sebagaimana dikutip oleh Al-Razi memberikan penjelasan, bahwa yang dimaksud dalam kalimat bentuk yang sebaik-baiknya adalah bentuk kesempurnaan akal, kepahaman, adab, ilmu dan penjelasan.<sup>2</sup> Menurut pendapat lainnya seperti yang dikutip oleh Al-Mawardi, penafsiran kalimat bentuk yang sebaik-baiknya memiliki empat arti. Pertama, menurut Ibnu Abbas yang menafsirkan dengan kalimat kesempurnaan dalam bentuk penciptaan. Kedua, menurut Abu Al-Aliyah yang menafsirkan dengan kalimat kesempurnaan dalam bentuk fisik. Ketiga, menurut Ikrimah yang menafsirkan dengan kalimat bentuk muda dan kuat dan keempat menurut riwayat dari Ibnu Abbas yang menafsirkan dengan kalimat kesempurnaan dalam bentuk

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI (2015). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Maktabah Al-Fatih. Hal. 597.

<sup>2</sup> Fakhruddin Ar-razi (1420 H). *Mafātīh al-Ghayb al-Tafsīr al-Kabīr*. Beirut: Dār Iḥya' al-Turās al-'Arabī', Vol 32 hal. 212.

tubuh yang lurus. Al-Mawardi juga menambahkan bahwa yang dimaksud dengan bentuk yang sebaik-baiknya memiliki arti kesempurnaan dalam akal, karena penilaian seseorang berdasarkan pada akalnya.<sup>3</sup>

Hal tersebut mengindikasikan bahwa Manusia sudah diciptakan berbeda dengan makhluk lainnya. Manusia diciptakan dengan fitrah makhluk pendidikan. Berbekal perbedaan tersebut, diciptakannya manusia juga menjadi penerus kepemimpinan atau *khalifah* di muka bumi menggantikan makhluk-makhluk sebelumnya.

Sejarah akan terulang, semakin maju dan jauh berkembang sampai saat ini. Seiring berjalannya waktu, pendidikan tidak hanya berperan merubah kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik, tetapi pendidikan mampu berubah menjadi tombak penggerak peradaban kehidupan manusia di muka bumi.

Berkaca dengan kenyataan kehidupan saat ini di era modern, usaha mencari informasi pendidikan pada bermacam aspek dan skala terus dilakukan. Implementasi model pendidikan berbasis pembentukan karakter menjadi salah satu fokus utama untuk mengimbangi arus globalisasi di bermacam bidang. Karena pendidikan yang representatif tidak berpola stagnan tanpa adanya solusi ataupun kontribusi yang berarti untuk

---

<sup>3</sup> Abu Hasan Al-Mawardi (tt). *Tafsīr al-Māwardī*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, Vol 6 Hal. 302.

menjabarkan akar masalah dan memajukan aspek intelektual, spiritual, maupun moral di Masyarakat.

Pendidikan sendiri memiliki banyak tujuan, di antara tujuan dari pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 yang membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 1 (1) yang menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Berdasarkan tujuan tersebut, pendidikan tidak hanya memiliki fokus terhadap pembentukan atau pengembangan pengetahuan peserta didik saja, karakter menjadi salah satu tujuan dari pendidikan. Karenanya, pembentukan karakter harus menjadi salah satu fokus di lembaga pendidikan. Karakter dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting. Keberhasilan pembentukan karakter tergantung kepada usaha lembaga itu sendiri. Apabila lembaga pendidikan memberikan kepedulian yang terbilang cukup untuk membentuk karakter maka terbentuklah peserta didik yang memiliki karakter. Demikian sebaliknya.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa sejak dahulu hingga kini, para ulama di Nusantara lebih memprioritaskan nilai akhlak dan karakter dalam

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.



dunia pendidikan Islam. Tidak hanya melihat dari sisi proses pengajaran untuk menambahkan pengetahuan intelektual peserta didik, namun adanya bimbingan spiritual dan penggemblengan emosional menjadi fokus utama yang diprioritaskan. Idealisme nilai pendidikan seperti ini bisa dilihat dari akar pendidikan madrasah atau pesantren sejak dahulu yang terus dipertahankan sampai eksistensinya hingga zaman ini. Dengan adanya usaha tersebut, para ulama berupaya mencetak peserta didik handal yang berbasas intelektual-religius yang mempunyai kepekaan terhadap sosial agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Sejak dahulu, ulama banyak berperan dalam membentuk karakter religius, peran para ulama dalam membentuk karakter religius peserta didik di antaranya adalah dengan menyusun doa-doa yang dapat dibaca secara rutin oleh peserta didik. Di antara doa-doa yang telah disusun adalah doa dengan menggunakan *al-asmā' al-ḥusnā*. *Al-asmā' al-ḥusnā* berasal dari bahasa Arab yakni kata *al-asmā'* dan *al-ḥusnā*. *Al-asmā'* merupakan bentuk plural dari kata *ismun* memiliki arti nama-nama, sedangkan *al-ḥusnā* berarti indah. *Al-asmā' al-ḥusnā* merupakan nama-nama Allah SWT yang indah. *Al-asmā' al-ḥusnā* sendiri mempunyai manfaat bagi siapa saja yang membacanya, terlebih jika seseorang tersebut sudah rutin membaca *al-asmā'*

*al-ḥusnā* dalam kesehariannya. Di antara manfaat membaca *al-asmā' al-ḥusnā* adalah kemudahan dalam urusan dunia, agama maupun akhirat.<sup>5</sup>

Pembacaan *al-asmā' al-ḥusnā* sudah menjadi budaya masyarakat muslim di beberapa wilayah Indonesia, pengamalan *al-asmā' al-ḥusnā* dilakukan secara individu seperti rutin membaca setelah *ṣālat* fardu ataupun dilakukan secara kelompok seperti membaca ketika pengajian rutin. Adapula yang menjadikan *al-asmā' al-ḥusnā* menjadi isi ceramah, pengajian ataupun kasidah, terlebih ada yang menjadikan *al-asmā' al-ḥusnā* sebagai pemberian nama (*tasmiyyah*) kepada seorang anak yang baru dilahirkan. Berbagai cara pengamalan *al-asmā' al-ḥusnā* yang telah dilakukan masyarakat tersebut sudah bersumber kepada hadis Rasulullah SAW.<sup>6</sup>

Penyusunan doa menggunakan *al-asmā' al-ḥusnā* sangat banyak ditemukan, salah satu yang sudah menjadi budaya di sekitar wilayah Jawa adalah *al-asmā' al-ḥusnā* karangan KH. Amjad Al-Hafidz. Beliau merupakan dosen di Universitas Wahid Hasyim Semarang. Beliau menyusun zikir dan doa *al-asmā' al-ḥusnā* berbentuk *naẓām*. *Naẓām* merupakan perkataan berpola

---

<sup>5</sup> Muhammad bin Alwi Al-Aydrus (2011). *Khawwās Asmā Allah al-Ḥusnā littadāwī wa Qaḍā al-Hājāt*. Shan'a: Dār al-Kutub. Hal 17.

<sup>6</sup> Abdul Wachid Lutfi (2021). Resepsi dan Fungsi Pembacaan Asmaul Husna pada Halaqah Mingguan Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri Krpyak. *Thesis* (Tidak Diterbitkan). Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Konsentrasi Studi Qur'an dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal 2.

yang di dalamnya berisi pengetahuan dan memiliki sifat informatif.<sup>7</sup> *Nazām* karya beliau dimulai dengan lafadz *bismillāhi bada'nā wa-alḥamdu lirabbīnā* setelah tambahan empat bait *nazām* di awal, beliau melanjutkannya dengan pembacaan *al-asmā' al-ḥusnā* kemudian dilanjutkan dengan doa-doa.<sup>8</sup>

Seperti yang sudah dipaparkan, pembacaan *nazām al-asmā' al-ḥusnā* sudah menjadi budaya di beberapa wilayah Jawa. Salah satu lembaga pendidikan yang mengamalkan tradisi pembacaan *nazām al-asmā' al-ḥusnā* adalah MIS Al-Islam Tempel. MIS Al-Islam Tempel merupakan lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai *ahlus sunah wa al-jamaah*. MIS Al-Islam Tempel merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nadhlatul Ulama (LP Maarif NU). Dalam kesehariannya, peserta didik dengan didampingi pendidik rutin melaksanakan membaca zikir dan doa *nazām al-asmā' al-ḥusnā* sebelum memulai pelajaran. Peserta didik membaca bersama-sama di lapangan pukul 07.00 WIB. Berbeda dengan beberapa lembaga pendidikan yang hanya membaca zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā* hanya ketika hendak mempelajari mata pelajaran agama di kelas atau bahkan banyak lembaga pendidikan tidak melakukan pembacaan zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā*. Hal tersebut tentunya menjadi daya tarik, karena

---

<sup>7</sup> Achmad Tohe (2003). Kerancuan Pemahaman antara Syi'ir dan Nadzam dalam Kesustraan Arab, dalam *Jurnal Bahasa dan Seni*, tahun 31, nomor 1. Hal 50.

<sup>8</sup> Muhammad Mundzir (2019). Tradisi Pembacaan Asmaul Husna di Masjid I'tikaf, pedurungan Kidul, Semarang (Studi Living Hadis), dalam *Jurnal Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*. Vol 18, No, 2, hal 239.

pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* tidak banyak dijumpai di lembaga formal terlebih membacanya setiap hari tanpa terlewatkan.

Berdasarkan observasi selama kurang lebih tiga bulan ketika pelaksanaan PLP-KKN Integratif, MIS Al-Islam Tempel merupakan sekolah dengan budaya yang mengedepankan penerapan akhlak mulia pada kesehariannya seperti adanya kegiatan *ṣālat zuhur* berjama'ah, *ṣālat duḥā*, sapa pagi, pembiasaan pagi, salim kepada guru maupun menghargai yang lebih tua.

Selain terkenal dengan pendidikan akhlak yang baik, MIS Al-Islam Tempel juga banyak meraih prestasi baik akademik maupun non akademik yang diperoleh MIS Al-Islam Tempel seperti halnya prestasi yang diperoleh ketika pelaksanaan KOSMA 2022 seperti juara 1 tenis meja putri, juara 3 bulu tangkis putri, juara 1 bola voli putra, juara 1 paduan suara, juara 2 catur putri, dan juara 3 MTQ putri. Selain mengikuti KOSMA 2022, MIS Al-Islam juga mengikuti kegiatan PORSEMA 2023 dalam memperingati satu abad Nahdlatul Ulama, MIS Al-Islam Tempel mendapatkan juara 1 paduan suara, juara 1 lari putri, juara 1 egrang putri, juara 1 gobak sodor putri, juara 2 pidato bahasa Indonesia putra, juara 2 egrang putra, juara 3 pidato bahasa Indonesia putri,

juara 3 MTQ putra, juara 3 kaligrafi putri, juara 3 tenis meja putra, juara 3 catur putra, dan juara 3 catur putri.<sup>9</sup>

Di sisi lain, masih terdapat peserta didik yang belum mengamalkan akhlak mulia seperti halnya banyak terjadi kasus perundungan atau *bullying* yang disebabkan oleh beberapa hal seperti minimnya pengawasan guru terhadap peserta didik, peserta didik yang dinilai memiliki kekurangan dalam fisik hingga status sosial. Selain perundungan juga terdapat beberapa peserta didik yang mudah berkata kotor atau kasar, Menurut Bapak Taufiq, fenomena ucapan kasar atau kotor di antara penyebabnya adalah ketika peserta didik berada di rumah, mereka kurang mendapatkan pengawasan dari orang tuanya maupun anggota keluarga lainnya. Sehingga nilai yang didapatkan di sekolah akan kurang maksimal jika tidak diamalkan ketika peserta didik di rumah.<sup>10</sup> Secara garis besar, masih terdapat peserta didik yang belum mengamalkan akhlak mulia baik akhlak kepada teman, orang yang lebih tua bahkan kepada guru.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> *Official* MIS Al-Islam Tempel. (11 Februari 2023) Instagram: <https://www.instagram.com/p/Cog0nbkrOsG/> diakses pada hari Jum'at, 28 Maret 2023.

<sup>10</sup> Wawancara Bapak Taufiq Arif M. S.Pd.I Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam) pada hari Selasa, 28 Februari 2023 pukul 09.50 WIB di Mushola MIS Al-Islam Tempel.

<sup>11</sup> Observasi yang dilakukan selama masa PLP-KKN di MIS Al-Islam Tempel tanggal 2 September 2023 sampai 30 November 2022 di MIS Al-Islam Tempel.

Hal tersebut tentu adanya ketidaksesuaian antara beberapa penelitian terdahulu dengan kenyataan praktik pembiasaan membaca *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* yang dilaksanakan di MIS Al-Islam Tempel. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis memiliki keterkaitan untuk meneliti maupun mengkaji implikasi dari pembiasaan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Menurut penulis, kegiatan ini memiliki daya tarik untuk dikaji maupun diteliti sebagai opsi bagi lembaga pendidikan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Dari sini, penulis menuliskan penelitian ini ke dalam judul **Pembiasaan Pembacaan Zikir *Naẓām Al-Asmā' Al-Ḥusnā* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik MIS Al-Islam Tempel Tahun Ajaran 2022/2023.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembiasaan pembacaan *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* di MIS Al-Islam Tempel?
2. Bagaimana implikasi dari pembiasaan pembacaan *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik MIS Al-Islam Tempel?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. mendeskripsikan proses pembiasaan pembacaan *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* di MIS Al-Islam Tempel.

- b. menganalisis implikasi dari pembiasaan pembacaan *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik MIS Al-Islam Tempel.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi akademik, penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan pustaka maupun khazanah keilmuan dalam bidang ilmu tarbiyah dan pendidikan dengan spesifik Pendidikan Agama Islam yang bersinggungan dengan aspek pendidikan karakter.
- b. Dari segi praktis, penelitian ini ditujukan agar dapat membantu beberapa pihak, di antaranya adalah:
  - 1) Bagi Penulis  
Sebagai usaha menambah keilmuan berdasarkan pengalaman individu baik secara teoritis maupun praktik.
  - 2) Bagi peserta didik  
Membantu kesadaran peserta didik tentang manfaat dan fungsi dari pembacaan *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* dalam kehidupan sehari-hari.
  - 3) Bagi guru  
Sebagai acuan atau referensi agar dapat digunakan dalam pembentukan karakter religius peserta didik.
  - 4) Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pembentukan karakter religius peserta didik.

#### D. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan pencarian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, peneliti menemukan beberapa penelitian. Di antaranya adalah :

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Nur Ziadatul Hasanah, Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018 dengan judul "*Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI Melalui Kegiatan Kurikuler PAI di SMKN 1 Bantul*". Penelitian ini membahas tentang karakter generasi muda yang cukup memperhatikan karena kurang menanamkan jiwa religius pada diri generasi muda, sedangkan adanya pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya sekedar memberikan *transfer* ilmu pengetahuan saja tanpa adanya kegiatan pembiasaan religius dan sangat minimnya kegiatan religius di lingkungan sekolah, maka peneliti menyatakan penting adanya penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam dengan terintegrasi ke dalam tiga kegiatan pendidikan, yakni intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara, adapun teknik analisis datanya dengan menggunakan reduksi data, menyajikan, verifikasi data dan penarikan



kesimpulan. Hasil penelitiannya adalah 1) terdapat tiga kurikuler PAI di SMKN 1 Bantul, yakni Intrakurikuler, Korkuler dan Ekstrakurikuler. 2) Proses pembentukan karakter religius melalui kegiatan kurikuler di SMKN 1 Bantul terdiri dari tiga langkah yakni *moral knowling*, *moral feeling*, dan *moral doing*. 3) hasil dari pembentukan karakter religius melalui kegiatan kurikuler terlihat ketika peserta didik menjalankan syariat Islam, toleransi beragama, dan akhlak. 4) faktor yang menjadi pendukung pembentukan karakter religius yakni teladan dari guru, pembiasaan, sarana dan prasarana. Adapun penghambatnya adalah karakter negatif, rendahnya minat, strategi pembelajaran, dan kegiatan monoton.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Saudari Nur Ziadatul Hasanah dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas atau meneliti tentang adanya pembentukan karakter religius pada peserta didik di lembaga pendidikan formal. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur Ziadatul Hasanah membahas tentang pembentukan karakter dengan objek kurikuler Pendidikan Agama Islam, sedangkan objek penelitian yang saya lakukan adalah zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā*. Posisi penelitian disini merupakan penelitian dengan tujuan sebagai pembanding dengan penelitian yang sudah dilakukan yaitu membandingkan

---

<sup>12</sup> Nur Ziadatul Hasanah (2018). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI Melalui Kegiatan Kurikuler PAI di SMKN 1 Bantul. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

pembentukan karakter religius peserta didik dengan objek kurikuler pendidikan agama islam dengan zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā*.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Sahri Syu'ban, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 dengan judul *Pembiasaan Sholaat Sunnah Rawatib dalam Membangun Karakter Taqwa Santri di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug Kabupaten Indramayu*. Penelitian ini dilakukan di PP. Al-Ishlah dengan tujuan dapat mengetahui pelaksanaan rutinan santri ketika *ṣālat* sunah rawatib dalam membangun taqwa. Jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif, dengan obserbasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk pengujian keabsahan data menggunakan prosedur pembaruan situasi sosial, kecermatan maupun ketekunan dalam penelitian dan riangulasi, adapun teknik analisisnya adalah; pengumpulan, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa kegiatan pembiasaan *ṣālat* rawatib adalah sandaran dalam membangun karakter taqwa santri, kegiatan pembiasaan ini sudah tertanam pada diri santri karena terdapat peraturan pesantren yang mewajibkannya, bimbingan *ṣālat* rawatib, pantauan maupun motivasi yang diterima santri dan didukung dengan lingkungan dan teman yang baik.

Dengan adanya hal tersebut, pembiasaan *ṣālat* rawatib dilaksanakan secara berkelanjutan dengan harapan dapat membangun karakter taqwa santri.<sup>13</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sahri Syu'ban dengan penelitian saya adalah sama-sama mengkaji tentang pembentukan atau upaya membangun karakter taqwa atau religius. Sedangkan perbedaannya objek yang digunakan oleh Saudara Sahri Syu'ban adalah sholat sunnah rawatib sedangkan objek dalam penelitian saya adalah zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā*. Posisi penelitian disini merupakan penelitian dengan tujuan sebagai pembandingan dengan penelitian yang sudah dilakukan yaitu membandingkan pembentukan karakter taqwa atau religius peserta didik dengan objek sholat sunnah rawatib dengan zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā*.

*Ketiga*, Tesis yang ditulis oleh Abdul Wachid Lutfi, Mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Konsentrasi Studi Qur'an dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021 dengan judul *Resepsi dan Fungsi Pembacaan Asmaul Husna pada Halaqah Mingguan Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri Krpyak*. Penelitian ini membahas tentang proses penerimaan dan respon nasabah-nasabah BWM Almuna Berkah Mandiri Krpyak dengan kegiatan

---

<sup>13</sup> Syahri Syu'ban (2022). Pembiasaan Sholaat Sunnah Rawatib dalam Membangun Karakter Taqwa Santri di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug Kabupaten Indramayu. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

pembacaan *al-asmā' al-ḥusnā* ketika halaqah mingguan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori resepsi dan struktural fungsional, data primer penelitian tersebut didapatkan dengan wawancara para informan secara mendalam. Kesimpulan dari penelitian ini adalah proses resepsi para nasabah terhadap pembacaan *al-asmā' al-ḥusnā* terdapat tiga macam, yakni eksegesis, estetis dan fungsional. Resepi eksegetis menyatakan *al-asmā' al-ḥusnā* dapat dipahami untuk mendapatkan pemahaman mendalam, tidak hanya diterima dengan membaca baitnya saja. Resepi estetis menyatakan membaca *al-asmā' al-ḥusnā* yang dilantunkan bersama-sama dengan lagu yang indah menimbulkan kesan enak dan lebih mudah diresapi. Adapun resepsi fungsional menyatakan pembacaan *al-asmā' al-ḥusnā* dapat diterima dan direspon dengan memfungsikannya baik secara informatif maupun performatif. Kegiatan membaca *al-asmā' al-ḥusnā* bukan hanya memahami arti-artinya saja akan tetapi dapat dijadikan sebagai langkah untuk mendapatkan suatu tujuan. Di sisi lain, ketika membaca *al-asmā' al-ḥusnā* terdapat adanya tindakan yang dilakukan nasabah dalam menjaga praktik tersebut.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wachid Lutfi dengan penelitian saya adalah sama-sama mengkaji objek penelitian, yaitu zikir

---

<sup>14</sup> Abdul Wachid Lutfi. (2021). Resepi dan Fungsi Pembacaan Asmaul Husna pada Halaqah Mingguan Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri Krapyak. *Thesis* (Tidak Diterbitkan). Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*nazām al-asmā' al-ḥusnā*. Sedangkan perbedaan yang ditemukan, jika dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wachid Lutfi membahas tentang resepsi maupun fungsi dari zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā* itu sendiri dengan subjek penelitiannya nasabah bank mikro wakaf mandiri Al-Muna Krapyak sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah tentang pembentukan karakter religius peserta didik melalui zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā* dengan subjek penelitian peserta didik MIS Al-Islam Tempel kelas 5B.

*Keempat*, Jurnal yang ditulis oleh Agus Miftakhus Surur, Eka Septiarini, dan Ayu Yulia Trianawati, mahasiswa IAIN Kediri, tahun 2018 yang berjudul “Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri Kota Kediri Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur’an” dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XV, No. 1, Juni 2018. Latar belakang penelitian jurnal ini ialah perencanaan kegiatan tahfidz Al-qur’an dengan tujuan membentuk karakter dan menanamkan iman dan taqwa siswa.<sup>15</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara ekstrakurikuler keagamaan tahfidz al-quran terhadap upaya menanamkan nilai religius siswa. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tahfidz al-qur’an dapat

---

<sup>15</sup> Agus Miftakhus Surur, Eka Septiarini, dan Ayu Yulia Trianawati (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri Kota Kediri Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur’an, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 1.

menanamkan nilai religius pada diri peserta didik. Nilai religius terhadap Allah maupun terhadap sesama. Nilai religius terhadap Allah merupakan perilaku ketika peserta didik membaca dan menghafal al-qur'an. Sedangkan nilai religius terhadap sesama ditandai pada diri peserta didik yang berperilaku sopan santun, *tawāḍu* dan hormat.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah memiliki kesamaan dalam rangka menanamkan atau mencari hubungan yang berkaitan dengan karakter religius pada peserta didik. Perbedaannya adalah, penelitian tersebut menggunakan subjek siswa MAN 1 Kota Kediri dan objeknya adalah ekstrakurikuler keagamaan tahdiz al-qur'an. Sedangkan penelitian saya menggunakan subjek siswa MIS Al-Islam Tempel dan objeknya merupakan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā*.

*Kelima*, tesis yang ditulis oleh Bintang Gustien Friyanti, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 dengan judul "*Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura*". Latar belakang penelitian ini adalah Kementerian Pendidikan Nasional yang merancang 18 karakter yang termasuk karakter religius sebagai acuan dalam keberhasilan indonesia. Namun di sisi lain, kenyataannya di dalam dunia pendidikan masih banyak penyimpangan maupun masalah yang merusak

karakter masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian berjenis kualitatif dengan pendekatan studi lapangan.<sup>16</sup>

Hasil dari penelitian tersebut adalah 1). Nilai karakter religius yang dibentuk adalah nilai ilahiyah dan insaniyah. 2). Strategi pembentukan karakter religius diantaranya adalah strategi inklusif, budaya sekolah, kegiatan spontan dan penkondisian.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter religius pada peserta didik. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian tersebut menggunakan subek SMPN 3 Kartasura dan objeknya amalan yaumiyah. Sedangkan penelitian saya menggunakan subjek MIS Al-Islam Tempel dan objeknya adalah zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā*.

*Keenam*, Tesis yang ditulis oleh Siti Nurkholilah mahasiswi Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021 dengan judul "*Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembiasaan Shalat Tahajjud di PPTQ Al-Munawwaroh Cikarang Barat Bekasi*". Latar belakang masalah penelitian tersebut adalah banyaknya ditemui perundungan berbagai masalah di zaman saat ini. Masyarakat yang menjunjung tinggi nilai Pancasila dalam sila kedua

---

<sup>16</sup> Gustien Friyanti (2020). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

namun esensi dari adab masih mengalami kekaburan. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif.<sup>17</sup>

Hasil dari penelitian tersebut adalah shalat tahajjud dapat membentuk karakter santri penghafal al-Qur'an. Di antara karakter yang terbentuk adalah religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, mandiri, gotong royong, toleransim rasa ingin tahu, dan peduli.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya ialah sama-sama mengkaji tentang pembentukan karakter. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian tersebut menggunakan objek shalat tahajjud dan subjeknya santri PPTQ Al-Munawaroh, adapun penelitian saya menggunakan objek zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā* dan subjek Peserta didik MIS Al-Islam Tempel.

*Ketujuh*, skripsi yang ditulis oleh Anisah Nur Laila mahasiswi pendidikan agama islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 dengan judul "*Fungsi Mutāba'ah Yaumiyah dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Mahasiswi Asma Amanina Yogyakarta*". Latar belakang penelitian ini adalah terdapat ketidakserasian antara pengamalan *mutāba'ah yaumiah* sebagai kontrol amalan harian yang harus dilakukan dengan keadaan harian namun hanya terlihat tidak lebih 50% saja. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi maupun

---

<sup>17</sup> Siti Nurkholilah (2021). Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembiasaan Shalat Tahajjud di PPTQ Al-Munawwaroh Cikarang Barat Bekasi. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah psikologi agama.<sup>18</sup>

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan fungsi *Mutāba'ah yaumiyah* untuk membentuk karakter santri dari aspek perubahan kuantitas amaliyah santri. Perubahan yang tampak dari beberapa masa adalah adanya karakter religius dan kepedulian, adapun disiplin dan bertanggungjawab belum mengalami perubahan.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang pembentukan karakter santri atau peserta didik. Adapun perbedaan antar penelitian tersebut dengan penelitian saya, dalam penelitian tersebut menggunakan subjek santri pondok pesantren Asma Amanina dan objeknya adalah *Mutāba'ah Yaumiyah*, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan subjek peserta didik MIS Al-Islam Tempel dan objeknya adalah zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā*.

*Kedelapan*, Jurnal yang ditulis oleh Tri Yunita Raharjo, Homsa Diyah Rohana, dan Nurussaadah mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dalam *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* vol 6, edisi. 1, tahun 2018 dengan judul "*Pengaruh Full Day*

---

<sup>18</sup> Anisah Nur Laila (2019). Fungsi *Mutāba'ah Yaumiyah* dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Mahasiswi Asma Amanina Yogyakarta. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa*". Latar belakang penelitian tersebut adalah penguraian pelaksanaan *FDS* untuk membentuk karakter religius siswa SD Nasima ditinjau dari pelaksanaan sistem *FDS* di sekolah tersebut. Penelitian tersebut termasuk penelitian kuantitatif dengan penggunaan angket, dokumentasi dan wawancara sebagai media pengumpulan data.<sup>19</sup>

Hasil dari penelitian tersebut adalah *FDS* di sekolah tersebut termasuk kategori baik dengan presentase 76%, karakter siswa juga tergolong baik dengan presentasi 72%. *FDS* memiliki peran yang signifikan yakni dengan presentase 51,8% terhadap pembentukan karakter religius peserta didik.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama mengkaji tentang pembentukan karakter religius. Perbedaan antara keduanya, dalam penelitian tersebut menggunakan objek *full day school* dalam membentuk karakter religius siswa sedangkan dalam penelitian saya menggunakan objek zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā* dalam membentuk karakter religius.

*Kesembilan*, jurnal yang ditulis oleh Muh. Hambali dan Eva Yulianti mahasiswa UIN Malik Ibrahim Malang dalam Jurnal Pedagogik, Vol. 05 No. 02,

---

<sup>19</sup> Tri Yunita Raharjo, Homsa Diyah Rohana, dan Nurussaadah (2018). Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa, dalam *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, Vol. 6, Edisi. 1.

Juli-Desember tahun 2018 dengan judul “*Ektrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit*”. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pengaruh yang sangat besar antara pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dengan dampak positif pembentukan karakter religius.<sup>20</sup>

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang pembentukan karakter religius peserta didik. Perbedaannya, dalam penelitian tersebut objek yang dipakai adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sedangkan penelitian saya objeknya adalah zikir *nazām al-asmā’ al-ḥusnā*.

*Kesepuluh*, jurnal yang ditulis oleh Machfud Syaefudin dan Wirayudha Pramana Bhakti mahasiswa IAIN Pekalongan dalam jurnal *peurawi* vol. 3 no. 1 tahun 2020 dengan judul “*Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna dan Shalat Berjamaah*”.<sup>21</sup>

Hasil dari penelitian tersebut adalah intentitas kebiasaan dalam rutinan membaca zikir asmaul husna dan salat zuhur berjamaah berdampak positif

---

<sup>20</sup> Muh. Hambali dan Eva Yulianti (2018). Ektrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit, dalam *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05 No. 02.

<sup>21</sup> Machfud Syaefudin dan Wirayudha Pramana Bhakti (2020). Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna dan Shalat Berjamaah, dalam *jurnal peurawi*, Vol. 3, No. 1.

maupun signifikan terhadap kontrol diri siswa Madrasah Aliyah di Kota Pekalongan, Jawa Tengah.

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan objek zikir asmaul husna. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian tersebut membahas tentang pembentukan kontrol diri sedangkan penelitian saya membahas tentang pembentukan karakter religius. Pada penelitian tersebut, objeknya tidak hanya zikir asmaul husna saja akan tetapi juga terdapat objek lainnya yakni salat berjamaah.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan maupun hasil dari penelitian mengenai pembiasaan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* dalam pembentukan karakter religius peserta didik MIS Al-Islam Tempel tahun ajaran 2022/2023, maka kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

1. Proses pembiasaan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* di MIS Al-Islam Tempel.

MIS Al-Islam Tempel mengadakan kegiatan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* secara bersama-sama di lapangan sekolah MIS Al-Islam Tempel. Namun, seandainya kondisi tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* secara bersama-sama di lapangan seperti adanya hujan.

Kegiatan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* dimulai setiap harinya pada pukul 07.00 WIB. Pada kegiatan pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā*, setiap kelas diberikan kesempatan untuk menjadi petugas pemimpin zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā*. Kelas yang bertugas memiliki tugas untuk memulai pembacaan zikir *naẓām al-asmā' al-ḥusnā* dan memandu pembacaannya.

Setelah pembacaan zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā* telah selesai dilakukan, dewan guru biasanya memberikan motivasi maupun informasi terkait kegiatan di MIS Al-Islam Tempel kepada peserta didik.

2. implikasi dari pembiasaan pembacaan *nazām al-asmā' al-ḥusnā* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik MIS Al-Islam Tempel.
  - a. Ikhlas.
  - b. Percaya diri.
  - c. Berbakti kepada kedua orang tua.
  - d. Malu ketika berbuat salah
  - e. Mentaati peraturan
  - f. Sopan
  - g. Bersemangat
  - h. Sabar

Walaupun demikian, hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung berupa peran dari sekolah maupun Sumber Daya Manusia dalam hal ini adalah guru MIS Al-Islam Tempel.

#### B. Saran-Saran

Saran-saran yang penulis sampaikan hanya pengungkapan harapan atau sekedar memberikan masukan dengan harapan agar kegiatan pembiasaan pembacaan zikir *nazām al-asmā' al-ḥusnā* di MIS Al-Islam Tempel untuk

membentuk karakter religius peserta didik bisa diaplikasikan dengan lebih baik. Adapun saran-saran yang penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Madrasah

- a. Hendaknya dapat mempertahankan kegiatan yang sudah baik dan mengambil pembaruan yang lebih baik. Hal tersebut karena pergerakan zaman semakin cepat, program yang sudah ada terbukti dalam membentuk karakter religius peserta didik, namun kelak perlu adanya pembaharuan dengan peyesuaian zaman.
- b. Hendaknya dapat menjaga dan meningkatkan fasilitas yang ada di MIS Al-Islam Tempel yang dapat memberikan dukungan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik MIS Al-Islam Tempel.

2. Guru

- a. Hendaknya guru dapat mengawasi maupun memantau peserta didik baik yang terkait dengan intelektual, emosional ataupun spiritual peserta didik ketika di kelas maupun di luar kelas.
- b. Hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan peran guru sebagai *uswah* bagi peserta didik.
- c. Hendaknya mempertahankan metode, strategi maupun media pembelajaran yang sudah baik dan mengambil metode, strategi maupun media pembelajaran yang lebih baik.

### 3. Peserta Didik

- a. Hendaknya semakin semangat dalam belajar, menghormati guru maupun menghargai teman-temannya.
- b. Hendaknya tetap menjaga perbuatan yang sudah baik yang diajarkan di MIS Al-Islam Tempel ketika nanti sudah lulus.
- c. Hendaknya mempertahankan serta meningkatkan karakter religius baik ketika di sekolah maupun di rumah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Asep & Syafei, Isop (2020). Impelementasi pendidikan karakter religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 17, edisi 1, hal. 22.
- Ahsanulhaq, Moh (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakasa Paedagogia*. Vol. 2, no. 1, hal. 24.
- Al-Aydrus, Muhammad bin Alwi (2011). *Khawwās Asmā Allah al-Ḥusnā littadāwī wa Qaḍā al-Ḥājāt*. Shan'a: Dār al-Kutub.
- Al-Busti, Muhammad bin Hibban (1988). *Ṣaḥīḥ Ibnu Ḥibbān*. Beirut: Muassasah al-Risālah.
- Al-Ghazali, Abu Hamid (tt). *Iḥyā 'ulūm ad-dīn*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- \_\_\_\_\_ (2004). *Mukāsyafah al-Qulūb*. Kairo: Dār al-Ḥadīṣ.
- Al-Ghitabi, Abu Muhammad Mahmud bin Husein (tt). *Umdah al-Qārī Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār iḥyā' at-Turās
- Al-Haddad, Alawy bin Ahmad (2005). *Syarḥ al-Rātib al-Ḥaddād*. Surabaya: Dār al-Mukhtār.
- Al-Jurjani, Abu Bakar Abdul Qahir (2004). *Dalāil al-I'jāz*. Kairo: Maktabah al-Khaniji.
- Al-Kawari, Kamilah. *Tafsīr Gharīb Al-Qur'an*. Surah ṭāḥā ayat 8 (Maktabah Syamilah).
- Al-Mahalli, Jalaludin & As-Suyuthi, Jalaludin (1991). *Tafsir Al-Jalālain*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Al-Maliki, Muhammad bin Alawy (2009). *Mafāhīm Yajib an Tuṣahhah*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Mawardi, Abu Hasan (tt). *Tafsīr al-Māwardī*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Nisabury, Abu Husain bin Hajjaj bin muslim (tt). *Ṣaḥīḥ Muslim*. Beirut: Dār iḥyā' al-Turās al-'Arabī

- Al-Qurtubhi, Abu Abdillah (1964). *Tafsīr al-Qurṭubī*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- An-Nawawi, Muhyiddin Yahya (2004). *Al-Ażkar li al-Nawawī*. Beirut: Dār ibnu ḥazm.
- Aqib, Zainab & Rasidi, Mohammad Hasan (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Arikunto, Suharismi (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ar-razi, Fakhrudin (1420 H). *Mafātīh al-Ghayb al-Tafsīr al-Kabīr*. Beirut: : Dār Iḥya' al-Turās al-'Arabī'.
- As-Syaibani, Abu Abdillah ahmad bin Hanbal (2001). *Musnad Imām Aḥmad*. Beirut: Muassasah al-Risālah.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa (1975). *Sunan al-Tirmizī*. Mesir: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalbī.
- Azwar, Saifudin (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Barlian, Eri (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Basori, Khabib (2018). *Berakhlak dengan Asmaul Husna*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih
- Clear, James (2021). *Anatomic Habits* diterjemahkan oleh Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darat, Sholeh (2016). *Syarah al-Hikam*. Penerjemah: Miftahul Ulum dan Agustin Mufarohah. Depok: Penerbit Sahifa.
- Friyanti, Gustien (2020). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Hambali, Muh. & Yulianti, Eva (2018). Ektrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit, dalam *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05 No. 02.
- Hasanah, Nur Ziadatul (2018). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI Melalui Kegiatan Kurikuler PAI di SMKN 1 Bantul. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ibn Abdul Wahab, Majdi (tt). *Syarah ḥuṣṇi al-muslim min azkār al-kitāb wa al-Sunnah*. Riyadh: Maṭba'ah safir.
- Ibn Abi Bakar, Muhammad (tt). *Al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyyah*. Surabaya: Maktabah Imārah Allah.
- Jahja, M. Zurkani (2010). *99 Jalan Mengenal Tuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Kementerian Agama RI (2015). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Maktabah Al-Fatih.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. *KBBI daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembiasaan> diakses pada 21 Februari 2023 pukul 15.02.
- Machfiroh, Lailatul, & Desyanty, Ellyn Sugeng & Rahmah, Rezka Arina (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*. Vol. 17, nomor. 1, hal. 57.
- Ma'luf, Fr. Louis & Tottel, Bernard (tt) *Al-Munjid fī al-Lughah wa al-A'lām*. Beirut: dār al-Masyriq.
- Masbukin, Imam (2021). *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Bandung: Nusa Media.
- Miftakhus Surur, Agus & Septiarini, Eka & Yulia Trianawati, Ayu (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri Kota Kediri Melalui Ektrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 1.
- Muhammad, Hilmy (2022). *Terjemah Kasidah Burdah Imam al-Bushiri*. Yogyakarta: Pustaka Taman Santri.

- Mulyasa (2013). *Menejemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Munawwir, A. Warson (1997). *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif.
- Mundzir, Muhammad (2019). Tradisi Pembacaan Asmaul Husna di Masjid I'tikaf, pedurungan Kidul, Semarang (Studi Living Hadis), *Jurnal Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*. Volume 18, nomor 2, hal. 239.
- Nawawi, Ismail (2008). *Risalah Jiwa: Terapi Perilaku dan Batin dalam Prespektif Tasawuf*. Surabaya: Karya Agung Surabaya.
- Nu Online (2022, 3 Agustus). *Lebih Dekat dengan KH. Amjad: dari Musik, Jurusan Kimia, hingga Asmaul Husna*. Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=8Un6yCaDsXA>.
- \_\_\_\_\_ (2022, 31 Oktober). *Kisah di Balik Penyusunan Asmaul Husna, Syair Legenda yang Dikenal Dunia*. Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=rBmbRE68q2M&t=53s>.
- Nur Laila, Anisah (2019). Fungsi Mutāba'ah Yaumiyah dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Mahasiswi Asma Amanina Yogyakarta. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurkholilah, Siti (2021). Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembiasaan Shalat Tahajjud di PPTQ Al-Munawwaroh Cikarang Barat Bekasi. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Official* MIS Al-Islam Tempel. (11 Februari 2023) Instagram: <https://www.instagram.com/p/Cog0nbkrOsG/> diakses pada hari Jum'at, 28 Maret 2023.
- Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017.
- Pusat Pengembangan Kurikulum (2010). *Pedoman Pengembangan Pendidikan Budaaya dan Karakter Bangsa bagi Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Ridha, M. Rasyid (1978). *Tafsīr al-Manār*. Beirut: Dār al-Fikr.

- Santri Gayeng (2022, 20 November). *Cara Berdoa Gus Baha*. Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=Ay8UXqSdno8>.
- Shoimah, Lailatus & Sulthoni & Soepriyanto, Yerry (2018). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 1, nomor 2, hal. 172.
- Siregar, Mangihut (2016). Teori “Gado-gado” Pierre-Felix Bourdieu dalam *Jurnal Studi Kultural*, Vol. I, No. 2, Hal. 80-81
- Sukatin, Shoffa Shaifillah Al-Faruq (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Suragala, Fadhilah (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: PT. RajaGrafindo.
- Suryana (2010). *Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syaefudin, Machfud & Wirayudha Pramana Bhakti (2020). Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna dan Shalat Berjamaah, dalam *jurnal peurawi*, Vol. 3, No. 1.
- Syu’ban, Syahri (2022). Pembiasaan Sholaat Sunnah Rawatib dalam Membangun Karakter Taqwa Santri di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug Kabupaten Indramayu. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tim Bahasa Arab-Mesir (2004). *al-Mu’jam al-Wasīṭ*. Kairo: Maktabah al-Syurūq al-Dauliyyah.
- Tohe, Achmad (2003). Kerancuan Pemahaman antara Syi’ir dan Nadzam dalam Kesustraan Arab, *Jurnal Bahasa dan Seni*. Tahun 31, nomor 31, hal. 50.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.
- Lutfi, Abdul Wachid (2021). Resepsi dan Fungsi Pembacaan Asmaul Husna pada Halaqah Mingguan Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri Krapyak. *Thesis*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wardah, Abu (2000). *Wasiat Zikir dan Doa Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Yunita Raharjo, Tri & Diyah Rohana, Homsa & Nurussaadah (2018). Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa, dalam *Indonesian Jurnal of Curriculum and Educational Technology Studies*, Vol. 6, Edisi. 1.